

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Lulusan pendidikan kejuruan, diharapkan menjadi individu yang produktif yang mampu bekerja menjadi tenaga kerja dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persiapan kerja. Hal ini meliputi dalam berbagai bentuk pendidikan, pelatihan, atau pelatihan lebih lanjut yang dibentuk untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. UUSPN No.20 tahun 2003 pasal 15, menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Pencapaian tujuan tersebut tentunya tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran selama di sekolah, maka diperlukan kegiatan pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat unggul dalam sikap dan pengetahuan, maupun keterampilan. Kegiatan praktikum merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar dan dapat mengembangkan keterampilan peserta didik serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Menurut Grianto (2010) kegiatan praktikum dapat mengembangkan fisik, mental, dan emosional peserta didik. Dimana peserta didik mendapatkan kesempatan secara langsung untuk melatih keterampilan proses dan memperoleh hasil belajar yang maksimal, karena pengalaman yang dialami dapat tertanam dalam ingatannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan tentang praktikum pada mata pelajaran hasil perikanan di SMK Negeri 1 Tegalbuleud, dimana kondisi praktikum disana masih kurang efektif, karena pada saat kegiatan praktikum peserta didik kurang tampak serius dan tertib. Peserta didik selalu bolak-balik bertanya kepada teman dan guru yang menyebabkan peserta didik tidak fokus pada kegiatan praktikum. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang memahami apa yang harus dilakukan dalam

kegiatan praktikum. Maka sebaiknya peserta didik diberikan buku penuntun/ modul praktikum yang bertujuan untuk membantu peserta didik lebih memahami materi terutama saat praktikum. Tetapi penggunaan modul praktikum masih belum di terapkan karena tidak tersedianya bahan ajar modul praktikum. Tujuan digunakannya modul praktikum adalah kegiatan belajar dapat dicapai secara efektif dan efisien, peserta didik dapat mengikuti kegiatan praktikum dengan kecepatan dan kemampuannya sendiri, dan peserta didik benar-benar menjadi titik pusat kegiatan praktikum (Angga M dkk, 2016) dan Husna (2015) juga menyatakan bahwa dengan modul praktikum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil observasi yang penulis lakukan, hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Tegalbuleud pada mata pelajaran pengolahan hasil perikanan dengan kompetensi dasar melakukan pengolahan karaginan menunjukkan bahwa sebanyak 77% peserta didik kelas XII TPHPi memperoleh nilai di bawah rata-rata kelulusan (KKM 75) atau dinyatakan tidak lulus. lampiran 1.

Berdasarkan latar belakang di atas maka untuk itu penulis membuat penelitian pengembangan modul praktikum pada kompetensi dasar melakukan pengolahan karaginan sebagai pedoman bagi peserta didik agar peserta didik lebih memahami teori atau materi praktik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Belum tersedianya modul praktikum di SMK Negeri 1 Tegalbuleud yang menyebabkan kegiatan praktikum kurang efektif, dimana siswa kurang tampak serius dan tertib selalu bolak-balik bertanya kepada teman dan guru yang disebabkan kurang memahami apa yang harus dilakukan dalam kegiatan praktikum.

## **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul praktikum yang diambil dari mata pelajaran pengolahan hasil perikanan pada kompetensi dasar melakukan pengolahan.
2. Hasil belajar yang dinilai pada penelitian ini adalah aspek kognitif/ pengetahuan, afektif/ sikap, dan psikomotor/ keterampilan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan modul praktikum pada kompetensi dasar pengolahan karaginan pada mata pelajaran pengolahan hasil perikanan di SMK Negeri 1 Tegalbuleud?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan adanya modul praktikum pada kompetensi dasar melakukan pengolahan karaginan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui kelayakan modul praktikum pada kompetensi dasar pengolahan karaginan pada mata pelajaran pengolahan hasil perikanan di SMK Negeri 1 Tegalbuleud.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan adanya modul praktikum pada kompetensi dasar melakukan pengolahan karaginan.

### **3. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Siswa**

- a. Salah satu alternatif media pembelajaran, sumber belajar, dan dapat menambah pengetahuan yang lebih mendalam, serta untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga prestasi belajar peserta didik meningkat
- b. Memberikan pemahaman lebih pada peserta didik selama kegiatan praktikum

#### **2. Guru dan Sekolah**

- a. Untuk membantu guru dalam mempermudah kegiatan pembelajaran
- b. Memberikan informasi pada sekolah mengenai media pembelajaran dapat membantu kegiatan pembelajaran

#### **3. Bagi Peneliti**

- a. Mengetahi prosedur pengembangan modul praktikum pada kompetensi dasar melakukan pengolahan karaginan

- b. Dapat menjadi media atau bahan ajar bagi peneliti apabila kelak menjadi tenaga mengajar

#### **4. Struktur organisasi penulisan**

Penelitian ini mencakup 5 bab yaitu :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan Struktur organisasi penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang landasan teori dan kerangka pemikiran.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi dan objek penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian dan Disain Penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menyajikan dan menguraikan temuan dan pembahasan dari penelitaian yang dilaksanakan.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini penulis memberikan simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan.